UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efisiensi Teknis, Risiko dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Produksi Padi di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun
ROSITA DEWATI, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EFISIENSI TEKNIS, RISIKO DAN PERILAKU PETANI TERHADAP RISIKO PRODUKSI PADI DI KECAMATAN KEBONSARI KABUPATEN MADIUN

Rosita Dewati[1], Lestari Rahayu Waluyati[2]
[1]Mahasiswa S2 Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
[2]Dosen Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Ketersediaan beras sebagai pangan pokok harus selalu terjaga. Berbagai permasalahan produksi dapat menyebabkan negara ini tidak mampu memenuhi konsumsi dalam negeri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat efisiensi teknis usahatani padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis, 2) mengetahui risiko produksi usahatani yang dihadapi petani padi dan faktor yang mempengaruhinya, dan 3) mengetahui perilaku petani dalam menghadapi risiko produksi usahatani padi di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun dengan sampel sebanyak 61 responden. Analisis efisiensi teknis dilakukan dengan fungsi produksi *Stochastic Frontier*. Analisis risiko dilakukan dengan menghitung nilai Koefisien Variasi, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko di analsis dengan fungsi produksi Cobb-Douglas dengan metode Just and Pope. Analisis perilaku terhadap risiko dilakukan dengan metode Moscardi dan de Javnry dengan menghitung nilai K(s). Hasil analisis efisiensi teknis menunjukkan 97% petani sampel sudah efisien secara teknis dengan faktor- faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis adalah umur petani yang berpengaruh positif dan keaktifan dalam kelompok tani yang berpengaruh negatif terhadap inefisiensi teknis. Semakin tua umur petani maka petani akan semakin inefisien dalam usahataninya, dan petani yang aktof dalam kelompok tani lebih efisien dalam berusahatani. Risiko produksi padi sebesar 14,80% dapat dikatakan rendah. Risiko produksi padi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal petani. Pupuk phonska dan pupuk anorganik lain meningkatkan risiko produksi padi (*risk-increasing*) sedangkan pestisida cair menurunkan risiko produksi (*risk-decreasing*). Sebesar 91,60% petani padi bersikap enggan terhadap risiko (*risk averter*), sebesar 4,92% petani bersikap menyukai risiko (*risk lover*) dan sebesar 3,28 % petani padi bersikap netral terhadap risiko (*risk neutral*).

Kata Kunci: Efisiensi, Risiko, Padi, Periaku terhadap Risiko

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efisiensi Teknis, Risiko dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Produksi Padi di Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun
ROSITA DEWATI, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Technical Efficiency, Risk and Attitude Toward Production Risk of Rice in Kebonsari District Madiun Regency

Rosita Dewati[1], Lestari Rahayu Waluyati[2]
[1]Post Graduate Students of Agricultural Economy, Faculty of Agriculture, Universitas Gadjah Mada
[2]Lecturer of Faculty of Agriculture, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The avalilabilty of rice as a staple food should always be maintained. Various production problems in rice production can make the country not able to fill up the domestic consumption itself. This research aims to determine: 1) the level of technical efficiency of rice farming and factors influencing technical inefficiency, 2) the production risk faced by rice farmer and its influencing factor; and 3) farmer attitude toward rice production risk in Kebonsari District Madiun Regency. The research was conducted in Kebonsari of Madiun Regency with 61 respondents. Technical efficiency is analyzed with Stochastic Frontier production function. Risk analysis was done by calculating the coefficient of variation, while the factors that influence the risk analized with Just and Pope method. The attitude toward risk was done by Moscardi and de Javnry method by calculating the value of K (s). The result of technical efficiency analysis shows that 97% of sample farmers are technically efficient with factors influencing technical inefficiency is the age of farmers that have positive influence and the activeness in the farmer group that negatively affect the technical inefficiency. The older the farmer's age the more inefficient the farmer will be, and the farmer who is active in the farmer group is more efficient in the farming. Rice production risk of 14.80% can be said to be low. Phonska fertilizers and other anorganic fertilizers increase the risk of rice production while the liquid pesticide decrease the risk of production. 91.60% of rice farmers categorized as risk averter.

Keywords: Attitude Toward Risk, Efficiency, Risk, Rice